

**PENGARUH MODEL VAK TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
TEMA ORGAN GERAK HEWAN DAN MANUSIA DI KELAS V
SD NEGERI 118421 SEI TUALANG**

Ardyansyah Simalango¹, Regina Sipayung², Darinda Sofia Tanjung³

Surel : ardyansyahsimalango16@gmail.com, fredrika_sip@yahoo.co.id,
darindasofiatanjung@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims to find out: Learning outcomes and the influence of vak models on learning outcomes. This research was conducted at SD Negeri 118421 Sei Tualang which was conducted in the odd semester of 2020/2021. In this study used descriptive methods of analytics. The population of this study is all grade I-VI students SD Negeri 118421 Sei Tualang which numbered 205 students. Simple random sampling sample and sampled class V of 39 students. Data analysis results, obtained $t_{hitung} = 7,863$ and $t_{tabel} = 1,687$ means $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ and hypotheses accepted. It can be concluded that VAK learning models have an influence on learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Animal and Human Movement Organs, VAK Learning Models*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Hasil belajar dan pengaruh Model VAK terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 118421 Sei Tualang yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2020/2021. Pada Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas I-VI SD Negeri 118421 Sei Tualang yang jumlahnya 205 siswa. Pengambilan sampel *simple random sampling* dan diperoleh sampelnya kelas V yang berjumlah 39 siswa. Hasil analisis data, diperoleh $t_{hitung} = 7,863$ dan $t_{tabel} = 1,687$ berarti $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dan hipotesis diterima. Dapat disimpulkan model pembelajaran VAK memiliki pengaruh terhadap hasil belajar.

Kata kunci: *Hasil Belajar, Organ Gerak Hewan dan Manusia, Model Pembelajaran VAK*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal utama dalam kehidupan manusia khususnya berbangsa dan bernegara. Pendidikan adalah salah satu usaha dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan pokok yang terjadi interaksi langsung antara guru dengan siswa, yang dimana terjadi perubahan pada tingkat kognitif, afektif, dan psikomotorik pada diri siswa dalam proses pembelajaran.

Guru merupakan peranan penting dalam suatu proses pembelajaran, dimana guru adalah orang yang memberikan transfer ilmu dan nilai pengetahuan kepada siswanya melalui kegiatan proses belajar mengajar di kelas. dengan kegiatan tersebut guru mengajar dan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran melalui hasil belajar siswa. Guru juga harus lebih terampil dalam merencanakan suatu pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa, dengan memahami berbagai model, media, dan materi pembelajaran agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

Dalam model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model tersebut merupakan pola umum dalam pembelajaran untuk mencapai kompetensi/tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model

pembelajaran juga termasuk pola interaksi oleh guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

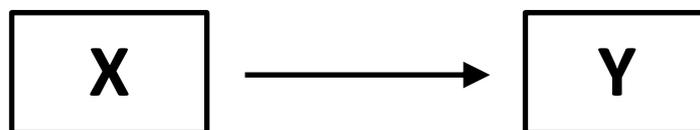
Hasil belajar itu bertujuan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan guru dan sekaligus mengukur keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran. Guru juga bisa melakukan refleksi dan evaluasi terhadap kualitas pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi yang bisa dilakukan guru meliputi: metode, strategi, media, model pembelajaran yang mungkin seorang guru dapat menerapkan atau melakukannya dalam proses pembelajaran berlangsung. Agar materi itu dapat dipahami dan dikuasai oleh siswa. Jika hasil belajar siswa meningkat maka dapat dikatakan guru berhasil. Apabila hasil belajar siswa turun berarti dapat dikatakan guru gagal dalam melakukan proses pembelajaran.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari pencapaian hasil yang diperoleh. Jika hasil belajar yang diperoleh melampaui KKM berarti siswa tersebut telah tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Sebaliknya, jika hasil belajar yang diperoleh siswa di bawah KKM berarti siswa tersebut belum tuntas dalam menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar bisa dijadikan alat atau tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan guru, sekaligus tingkat pencapaian siswa terhadap kompetensi yang telah ditentukan.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik, baik ketika siswa berada dilingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarga siswa itu sendiri. Jadi dapat disimpulkan bahwa peran guru sangatlah penting untuk mengajarkan dan membimbing anak dalam belajar. Karena guru itu diibaratkan akar pohon bagi muridnya dimana guru memberikan dan menyalurkan ilmu kepada siswa.

Dikatakan Penilaian hasil belajar yang fungsional, berarti sudah memenuhi syarat-syarat tertentu seperti instrumen atau alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Artinya segi penyusun telah memenuhi kaidah-kaidah penulisan soal, baik aspek konstruksi, substansi maupun materi. Dengan instrumen penilaian yang valid dan reliabel, akan menghasilkan informasi tingkat penguasaan kompetensi siswa yang akurat dan terpercaya. Begitu juga sebaliknya, jika instrumen yang digunakan, disusun tidak sesuai dengan kaidah penulisan instrumen, maka data yang diperoleh subjektif dan tidak bisa dipergunakan sebagai informasi yang berarti.

Tabel 1 Kerangka Berpikir



Keterangan :

X = Model Pembelajaran VAK (*Visual, Audiotory, Kinesthetic*)

Y = Aktivitas Belajar Siswa

→ = Pengaruh

METODE PENELITIAN

Rancangan atau Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model Pembelajaran VAK (variabel X) sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (variabel Y).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I-VI semester I SD Negeri

118421 Sei Tualang Tahun berjumlah 205 siswa.
Pembelajaran 2020/2021 yang

Tabel 2: Distribusi Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
I	27
II	29
III	41
IV	41
V	39
VI	28
Total	205

Sampel Penelitian

Menurut Sukmadinata (2010: 252), “ Pengambilan sampel adalah suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian”. Pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara *Simple Random Sampling*.

Sugiyono (2018: 82) menjelaskan bahwa dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V SD Negeri Sei Tualang yang berjumlah 39 orang.

Jenis dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Menurut Sugiyono (2019: 137) menyatakan bahwa, “Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder”. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpulan data, dan sumber sekunder merupakan yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Maka jenis penelitian ini adalah jenis data primer

yaitu data berupa hasil belajar siswa yang dilakukan peneliti secara langsung.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data Tes (Instrumen Soal)

Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama dalam aspek pengetahuan dan keterampilan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berjumlah 50 butir soal dalam bentuk pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban (*option*).

Tabel 3: Kisi-kisi Instrumen Soal

Mata Pelajaran	Materi Pelajaran	Aspek Kognitif			
		C1	C2	C3	C4
		No	No	No	No
Bahasa Indonesia	Pokok pikiran dalam sebuah teks lisan dan tulis	30, 31	8	9	39
	Identifikasi pokok pikiran dalam bentuk teks lisan dan tulis secara lisan, tulis, visual	11, 33	7, 12, 32,	46	
IPA	Organ gerak pada manusia dan hewan	1, 13, 14, 15, 24, 26, 28	17, 4, 25, 29, , 37, 44	6, 23, 48, 16	40, 41, 22, 45
	Fungsi organ gerak pada manusia	18, 21, 27, 35, 42, 50	2, 3, 16, 20, 36,	5, 10, 19, 47	34, 43, 49
			38		

Kuesioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh siswa. Skala likert

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan kisaran 1-4 dengan alternatif jawaban, yaitu: “1 = Sangat Tidak Setuju”, “2 = Tidak Setuju” “3 = Setuju” “4 = Sangat Setuju”.

Tabel 4: Kisi-kisi Angket

Variabel	Indikator	Nomor Angket	Jumlah
Model pembelajaran VAK	Persiapan	4, 10, 12, 13	4
	Penyampaian	1, 7, 11, 6	4
	Pelatihan	2, 3, 5, 9	4
	Penampilan hasil	8, 14, 15	3
	Jumlah		

Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis maupun tidak tertulis.

Uji Validitas Data dan Instrumen**Uji Validitas**

Instrumen yang baik apabila memenuhi syarat sebagai instrumen yang standar. Instrumen yang standar apabila instrumen itu valid atau tepat. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots$$

(Jihad dan Haris, 2018: 180)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dengan y

N = banyaknya peserta tes

X = jumlah skor diperoleh siswa untuk tiap item soal siswa

Y = jumlah skor total yang benar

Uji Reliabilitas

Rumus reliabilitas menggunakan KR20 menurut Arikunto (2018: 231) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq^2}{V_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

V_t = varians total

P =Proposi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$P = \frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

q = $\frac{\text{banyaknya subjek yang mendapat skornya 0}}{N}$

(q = 1 - p)

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dengan berbantuan program SPSS versi 22.0. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*, Sudjana (2017: 446-447). Langkah-langkah seperti berikut ini.

a. Data hasil belajar $X_1 X_2 X \dots X_a$ dijadikan bilangan baku $Z_1,$

$Z_2, Z_3, \dots Z_n$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{SD}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

S = Simpangan Baku

Dengan kriteria:

Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_{hitung} \geq L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi tidak normal.

Teknik Pengolahan Data

Uji Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) , dengan rumus korelasi *Product Moment* Arikunto (2018: 213) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah seluruh siswa

$\sum X$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total seluruh siswa

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor “X” dan skor “Y”

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y dilakukan pengujian terhadap hipotesis dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots \dots \dots (\text{Sugiyono, 2018: 187})$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = sampel

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: hipotesis alternatif diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: hipotesis alternatif ditolak

PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *SPSS Versi 22.0* pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk*, diketahui nilai signifikansi 0,05%.

Tabel 5: Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR	.107	39	.200*	.967	39	.311

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Uji Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan rumus r_{xy} bertujuan

untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel x dengan variabel y.

Tabel 6: Hasil Uji Korelasi Pengaruh Model VAK terhadap Hasil Belajar

		MODEL VAK	HASIL BELAJAR
MODEL VAK	Pearson Correlation	1	.823**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	39	39
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	39	39

Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan berbantuan program *SPSS Versi 22.0*. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel Pengaruh Model Pembelajaran VAK terhadap Hasil belajar. Pengujian

hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ hipotesis alternatif diterima dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ hipotesis alternatif ditolak.

Berikut akan disajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan berbantuan program *SPSS ver 22.0*

Tabel 7: Hasil Uji Hipotesis Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66.831	2.013		33.193	.000
MODEL VAK	.336	.043	.791	7.863	.000

Pembahasan Hasil Analisis

1. Berdasarkan hasil uji normalitas pengolahan data diperoleh nilai signifikansi adalah L_{hitung} sebesar 0,311 sedangkan L_{tabel} sebesar 0,939. sehingga $L_{hitung} \leq L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa data erdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil uji korelasi penelitian ini menunjukkan bahwa Model pembelajaran SAVI memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa hal tersebut terbukti dari nilai r_{xy} 0,823 terletak pada rentang nilai r 0,600 – 0,800 maka

dapat disimpulkan tingkat pengaruh antara variabel pengaruh model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi.

3. Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis penelitian ini dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 7,863 dan t_{tabel} sebesar 1,685 sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar siswa pada tema organ gerak hewan dan manusia siswa kelas V SD Negeri 118421 Sei Tualang desa Bandar selamat Kec aek kuo Kab Labuhan Batu Utara, dengan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas diketahui adalah L_{hitung} sebesar 0,311 sedangkan L_{tabel} sebesar 0,939 sehingga $L_{hitung} \leq L_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

2. Hasil uji korelasi Pengaruh model pembelajaran VAK memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa terbukti dari nilai r_{xy} 0,823 terletak pada rentang nilai r 0,700 - 0,800, maka dapat diketahui pengaruh model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang tinggi.
3. Hasil uji hipotesis diketahui $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $7,863 \geq 1,685$ maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran VAK terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ade Yayang, d. (2016). Pengaruh Model VAK Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya. *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol 1 No 1.
- Al, -T. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Konstektual*. Jakarta: Prenade Media Group.
- Amir , S. (2016). *Pengembangan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka Raya.
- Dalyono . (2012). *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik , O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran* . Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Intan pulungan, I. (2018). *Ensiklopedia Pendidikan* . Medan: Media Persada.
- Iva Nurriana. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran VAK Didukung Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Mendiskripsikan Proses Daur Air dan Kegiatan Manusia yang Dapat Mempengaruhi Siswa Kelas V SDN Bangsongan Kab Kediri . *Jurnal Vol. IX* , No 1.
- Jihad , d. (2013). *Evaluasi Pembelajaran* . Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kartika Harianti. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran VAK Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa SDN Tlogomulyo Temanggung. *Jurnal Vol IX* , No 1.
- Khairani , M. (2017). *Psikologi Pendidikan* . Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- M. Manullang, J. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku di Kelas V SD Negeri 060914 Kec. Medan Sunggal. *Jurnal AQUINAS Vol III No 1*, Hal 3.
- Ngalimun. (2012). *Strategi Model Pembelajaran* . Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rusman . (2017). *Model-Model Pembelajaran* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Saraswati Adnyani . (2014). Model VAK Berbantuan Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN Gugus Mas . *Jurnal Mimbar PGSD VAOL 2*, No 1.
- Shoimin , A. (2018). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siti Ghufira. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran VAK Terhadap Aktivitas Belajar Tematik Peserta Didik di SDN 1 Haduyang Tahun Pelajaran 2015 / 2016. *Skripsi*, Universitas Syiah Kuala.
- Slameto. (2017). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiono. (2018). *Metodologi Penelitian* . Bandung: Alfabeta Grafiks.
- Sujarweni, W. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukmadinata, S. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

